

ABSTRAK

Mufidatun Nisa, 2026. **Penguatan Pariwisata Berbasis Community-Based Tourism (CBT) sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Soeka Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya**. Program Studi Pendidikan Geografi Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan secara berkelanjutan. Desa Wisata Soeka, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya memiliki potensi wisata alam dan budaya yang cukup besar, namun dalam pengelolaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia serta kurang optimalnya promosi wisata. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penguatan pariwisata berbasis *Community-Based Tourism* (CBT) serta tahapan penguatannya sebagai strategi pemberdayaan masyarakat untuk pariwisata berkelanjutan.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat setempat. Analisis data menggunakan teknik NVivo untuk mengelola dan mengodekan data, triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data, serta analisis SWOT untuk merumuskan strategi penguatan pariwisata berbasis CBT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi penguatan CBT meliputi partisipasi masyarakat, kelembagaan dan tata kelola, sumber daya alam dan budaya, aksesibilitas dan infrastruktur, dukungan pemerintah dan kebijakan, akses pasar dan promosi, serta keberlanjutan lingkungan dan pengelolaan sampah. Adapun tahapan penguatan CBT meliputi identifikasi dan pemetaan potensi, sosialisasi dan peningkatan kesadaran, pembentukan kelembagaan, pelatihan dan penguatan kapasitas, pengembangan produk, pemasaran dan kemitraan, serta monitoring, evaluasi, dan inovasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan CBT di Desa Wisata Soeka memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta penguatan budaya lokal. Keberhasilan ini didukung oleh sinergi antara partisipasi aktif masyarakat, kelembagaan yang kuat, dukungan pemerintah, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas masyarakat, pemanfaatan teknologi digital, dan penguatan kemitraan multipihak agar pariwisata dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Community-Based Tourism* (CBT), pemberdayaan masyarakat, pariwisata berkelanjutan, desa wisata.

ABSTRACT

Mufidatun Nisa, 2026. ***Strengthening Community-Based Tourism (CBT) as a Strategy for Community Empowerment toward Sustainable Tourism in Soeka Tourism Village, Singaparna District, Tasikmalaya Regency***. Geography Education Study Program, Postgraduate Program, Siliwangi University, Tasikmalaya.

This study is motivated by the importance of developing community-based tourism that not only focuses on economic improvement but also considers social, cultural, and environmental aspects sustainably. Soeka Tourism Village, Singaparna District, Tasikmalaya Regency has significant natural and cultural tourism potential; however, its management still faces various challenges, such as limited human resources and suboptimal tourism promotion. The purpose of this study is to analyze the factors influencing the strengthening of Community-Based Tourism (CBT) and its development stages as a strategy for community empowerment toward sustainable tourism.

The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation involving village government, tourism managers, and local communities. Data analysis employed NVivo software for data management and coding, source triangulation to test data validity, and SWOT analysis to formulate strategies for strengthening community-based tourism.

The results show that the factors influencing CBT strengthening include community participation, institutional and governance, natural and cultural resources, accessibility and infrastructure, government support and policy, market access and promotion, as well as environmental sustainability and waste management. The stages of CBT strengthening consist of identification and potential mapping, socialization and awareness raising, institutional establishment, training and capacity building, product development, marketing and partnerships, as well as monitoring, evaluation, and innovation.

The conclusion of this study confirms that the implementation of CBT in Soeka Tourism Village has positively impacted community income improvement, environmental conservation, and local cultural preservation. This success is supported by the synergy between active community participation, strong institutions, government support, and sustainable environmental management. Therefore, sustainable strategies are needed through community capacity building, digital technology utilization, and multi-stakeholder partnerships to achieve optimal and sustainable tourism development.

Keywords: *Community-Based Tourism (CBT), community empowerment, sustainable tourism, tourism village.*